

#2023
#KKP THRIVE



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

Balai Diklat Aparatur KKP



BDA SA3M
SALING ASAHA, ASIH, ASUH DAN MENGHARUMKAN

BerAKHLAK # bangga
melayani
bangsa
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Adaptif Kaliber Tinggi

KATAPENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan yang telah direncanakan untuk tahun 2023 di Balai Diklat Aparatur (BDA) Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat terlaksana dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami selaku Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP), juga sebagai bahan informasi capaian kinerja yang dilaksanakan oleh BDA pada tahun 2023. Diharapkan melalui laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi semua pihak yang berkepentingan.

Demikian laporan ini kami sampaikan dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai capaian kinerja yang dilaksanakan oleh BDA, sehingga dapat mewujudkan tertib administrasi dalam pelaksanaan anggaran.

Sukamandi, 16 Januari 2024

Kepala Balai,



R. Hernan Mahardhika, S.St.Pi., M.M

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	6
1.3. Keragaan Sumberdaya Manusia (SDM).....	7
1.5. Potensi dan Permasalahan.....	12
1.6. Sistematika Laporan Kinerja	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	15
2.1. Rencana Strategis 2020 - 2024	15
2.2. Program Utama Kegiatan Prioritas Presiden.....	15
2.3. Tujuan	16
2.4. Sasaran Strategis.....	17
2.5. Anggaran	18
2.6. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2023.....	18
2.7. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2023.....	20
2.8. Pengukuran Kinerja	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	24
3.2. Keberhasilan Tahun 2023.....	25
3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja	25
3.5. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BDA Sukamandi.....	61
BAB IV PENUTUP	66

RINGKASAN EKSEKUTIF

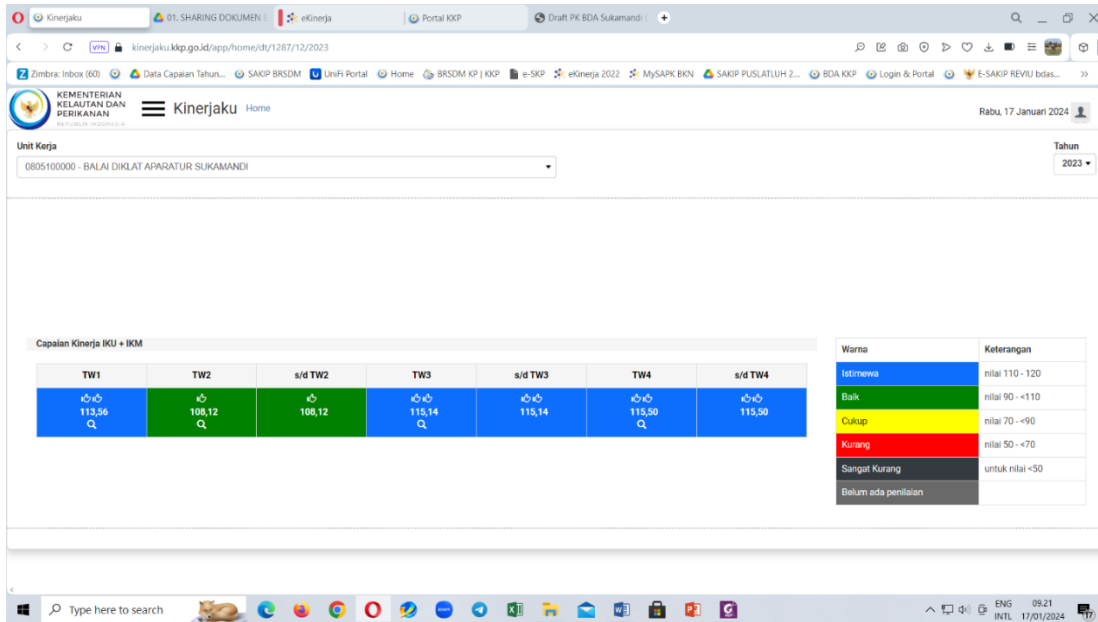
Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun anggaran 2023 melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 output yaitu layanan dukungan manajemen internal; layanan dukungan manajemen kinerja internal; serta layanan manajemen SDM internal dengan pagu total sebesar Rp. 15.703.761.000 ,-

Pada tahun 2023 Balai Diklat Aparatur Sukamandi memiliki 3 sasaran kegiatan dan 13 IKU. Sasaran kegiatan tersebut yaitu : (1) Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan; (2) Aparatur yang dididik dan dilatih dan; (3) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

Sasaran kegiatan 1 terdiri dari 1 indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) yaitu : (1) Nilai PNBPN Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar).

Sasaran kegiatan 2.1 (SK 2.1) terdiri dari 2 IKSK yaitu : (1) Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang); dan (2) Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang). Sasaran kegiatan 3.1 (SK 3.1) terdiri dari 10 IKSK yaitu :(1) Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%); (2) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai); (3) Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%); (4) Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks); (5) Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%); (6) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%); (7) Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi; (8)Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai); (9) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai); dan (10) Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (Unit).

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja BDA Sukamandi pada tahun 2023 adalah 115,50% seperti pada tampilan grafik dashboard dibawah ini :



(Screenshot Capaian Aplikasi Kinerjaku BDA Sukamandi)

Capaian target kinerja BDA pada tahun 2023 secara umum terpenuhi bahkan IKU melebihi target yang ditentukan. Ketercapaian target indikator kinerja utama yaitu :

1. Nilai PNBP Satker Lingkup BDA Sukamandi dengan target Rp 0,024 Milyar realisasi sebesar Rp 0,921 Milyar (120 %);
2. Aparatur KP yang dilatih melalui metode blended learning dengan target 760 orang dan realisasi sebanyak 906 orang (119,21 %)
3. Aparatur KP yang dilatih metode full online dari target 4.200 orang dengan realisasi sebanyak 4.810 orang (114,52 %);
4. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi dari target 100% dengan realisasi 100% (100 %);
5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai) dari target 93 % dengan realisasi 92.72 % (99,70 %);
6. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi dari target 92 % dengan realisasi 116,58 % (120 %);
7. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks) dari target 79 % dengan realisasi 93,72 % (116,83 %);

8. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%) dari target sebesar $\leq 0,5$ % dengan realisasi 0,00 % (120 %);
9. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%) dari target 80 % dengan realisasi 100 % (120 %);
10. PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi dari target 75 % dengan realisasi 82 % (109,33 %);
11. Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai) dari target 93,75% dengan realisasi 96,03% (102,43 %);
12. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai) dari target 82 % dengan realisasi 84,54% (103,10%);
13. Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (Unit) target 1 (Unit) dengan realisasi 1 (Unit) (100 %).

Keberhasilan pencapaian target, tidak lepas dari inovasi penyelenggaraan pelatihan melalui penggunaan platform Learning Management System (LMS) E-Milea (*Electronic Millennial Learning*). Keberhasilan penggunaan LMS E-Milea terletak pada efisiensi sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan. Kemudian disamping itu, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui mekanisme tim kerja sehingga penyelenggaraan kegiatan terkoodinasi dengan baik. Serta pengumpulan dokumen data dukung disusun dengan kualitas yang baik dan dikumpulkan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. Untuk memaksimalkan pelatihan secara online BDA Sukamandi telah mempersiapkan beberapa perbaikan-perbaikan antara lain:

a. Permasalahan

1. Penyiapan Infrastruktur untuk LMS eMilea berupa penguatan Jaringan internet dan server .
2. Peserta pelatihan yang berasal dari instansi luar KKP belum sepenuhnya diakui sebagai output capaian pelatihan sementara BDA menyelenggarakan pelatihan berbasis PNPB yang pesertanya berasal dari instansi luar KKP/ Dinas.

3. Terdapat satu IKU yang tidak terpenuhi 100 % yaitu Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi dikarenakan adanya perubahan / Revisi IKU di PK Terakhir bulan Desember yang awalnya targetnya 92 menjadi 93.

b. Rekomendasi

1. Koordinasi dengan Pusdatin untuk penguatan infrastruktur khususnya untuk peningkatan performa server LMS eMilea.
2. Penyiapan sumber daya anggaran untuk penambahan kapasitas jaringan internet di BDA.
3. Pengusulan penyesuaian manual IKU untuk mengakomodir capaian peserta dari luar KKP.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sekaligus merupakan mandat dalam pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, sebagaimana pasal 57 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009.

Peran penyelenggaraan pelatihan kelautan dan perikanan (KP) dalam hal ini adalah dalam rangka mendukung ekstensifikasi dan intensifikasi usaha perikanan dan penguatan faktor input berupa sumber daya manusia (SDM) sebagai penentu keberhasilan peningkatan produksi perikanan. Penyelenggaraan pelatihan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.09/MEN/2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Pendirian Balai Diklat Aparatur (BDA) didorong oleh kebutuhan Kementerian Kelautan dan Perikanan akan aparatur yang kompeten dan profesional baik dalam hal manajerial maupun teknis dalam rangka mendukung agenda pemerintah sebagaimana tersebut di atas. Terlebih kepada aparatur yang menduduki jabatan pimpinan dalam bidang manajemen, serta aparatur pejabat fungsional dalam meningkatkan keterampilan teknis dalam melaksanakan tugasnya. Pemenuhan kompetensi manajerial bagi pimpinan lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan selanjutnya dituangkan dalam bentuk Pelatihan Kepemimpinan yang diselenggarakan oleh BDA. Sedangkan pemenuhan kompetensi teknis bagi pejabat fungsional diperoleh melalui penyelenggaraan diklat dasar maupun teknis. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan aparatur yang handal, BDA mengembangkan pelayanan diklat tidak hanya kepada aparatur lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, tetapi juga kepada aparatur instansi lain seperti aparatur Pemerintah Daerah, Penyuluh Perikanan Daerah maupun aparatur dari

Kementerian atau Lembaga lain.

Sebagai sandaran peraturan penerapan akuntabilitas, BDA KKP mengacu Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, berkewajiban untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi; dan
2. Menyampaikan Laporan Kinerja Intern kepada Pimpinan Unit Organisasi (Eselon 1).

1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

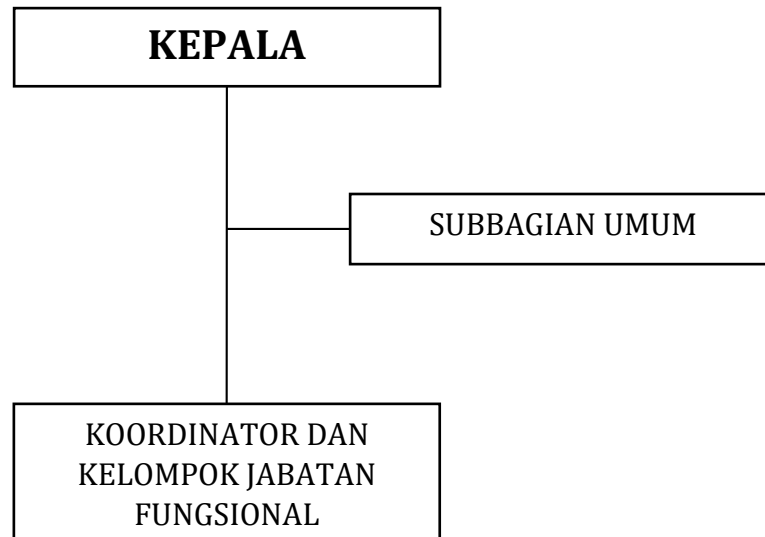
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/ PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, Balai Diklat Aparatur dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada kepala badan yang menangani pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Balai Diklat Aparatur mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis dan manajerial di bidang pengembangan aparatur. Dalam menjalankan tugas tersebut, BDA menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pendidikan dan pelatihan aparatur;
- b. Pelaksanaan pelatihan teknis dan manajerial dibidang aparatur;
- c. Penyusunan dan pengembangan materi, metodologi, dan penyelenggaraan pelatihan;
- d. Pelayanan administrasi dan penyediaan sarana pendidikan dan pelatihan;
- e. Pengelolaan sarana pendidikan dan pelatihan; dan
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Susunan Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur terdiri atas :

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi BDA KKP sebagaimana Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 86/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur, adalah sebagaimana terdapat pada Gambar 1.



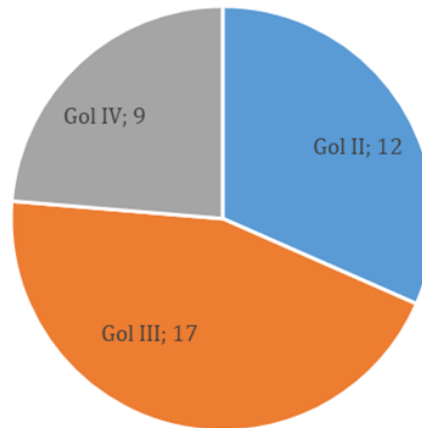
Gambar 1. Struktur Organisasi BDA KKP

Dalam rangka memenuhi tugas organisasi, BDA melaksanakan kegiatan-kegiatan pelayanan diklat sebagai berikut :

1. Pelatihan Manajerial.
2. Pelatihan Dasar CPNS.
3. Pelatihan Teknis dan Sosial Kultural.

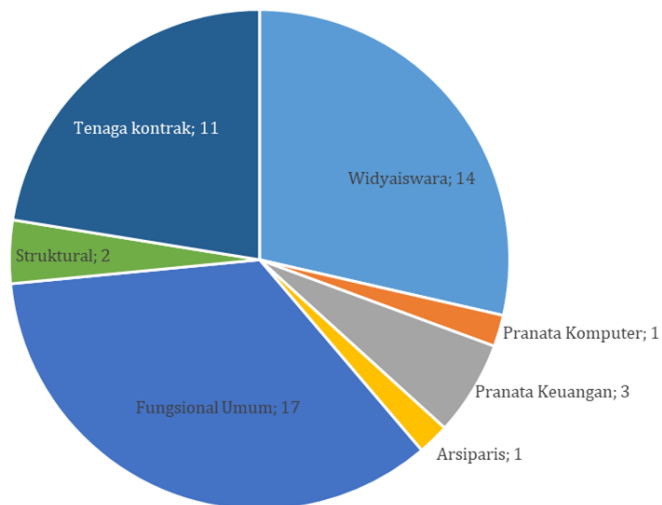
1.3. Keragaan Sumberdaya Manusia (SDM)

Pegawai Balai Diklat Aparatur pada tahun 2023 berjumlah 38 orang PNS dan 11 orang tenaga kontrak. Jumlah pegawai BDA menurut golongan kepangkatan terdiri dari 9 orang pegawai golongan IV, 17 orang pegawai golongan III, dan 12 orang pegawai golongan II dan 2 (Gambar 2).



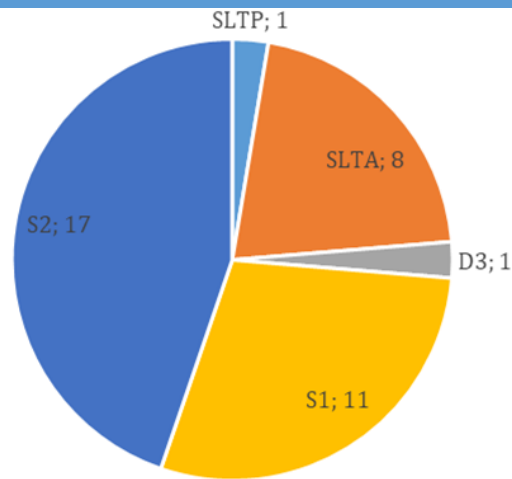
Gambar 2. Sebaran pegawai BDA KKP (Golongan, orang) berdasarkan golongan kepangkatan.

Sedangkan menurut jabatan, pegawai BDA terdiri dari 2 orang pejabat struktural, 19 orang pejabat fungsional tertentu, 17 orang pegawai fungsional umum dan 11 orang pegawai tenaga kontrak (Gambar 3).



Gambar 3. Sebaran pegawai BDA KKP (Jabatan, orang) berdasarkan jabatan.

Menurut jenjang pendidikan, pegawai PNS BDA terdiri dari S2 sebanyak 11 orang, S1 sebanyak 11 orang, D3 sebanyak 1 orang, SLTA sebanyak 8 orang dan SLTP sebanyak 8 orang dan SLTP sebanyak 1 orang (Gambar 4).



Gambar 4. Sebaran pegawai PNS BDA KKP berdasarkan pendidikan.

1) Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu unit eselon III dibawah BPPSDM-Kementerian Kelautan dan Perikanan. Balai Diklat Aparatur KKP mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan teknis dan manajerial di bidang pengembangan aparatur. BDA Sukamandi berkedudukan di Jalan Raya 2 Sukamandi, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat.

2) Arah Kebijakan Pengembangan SDM

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan, dilaksanakan melalui proses yang bertahap, terencana, terpadu dan berkesinambungan. Sejalan dengan visi dan misi KKP, kegiatan pelatihan dan penyuluhan juga selaras dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh diberbagaibidang dengan menekankanpencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

3) Sumberdaya Sarana Prasarana

Sarana Prasarana berupa aset yang dimiliki oleh BDA Sukamandi meliputi aset berwujud dan tidak berwujud. Aset berwujud terkait pelaksanaan fungsi pengembangan SDM melalui penyelenggaraan pelatihan diantaranya gedung, asrama, ruang kelas, workshop, sarana laboratorium, sarana praktek, dan lain sebagainya yang tersebar di unit kerja untuk mendukung dalam menghasilkan sebuah output keluaran dari kegiatan pelatihan. Aset tak berwujud BDA Sukamandi merupakan aset non moneter yang tidak memiliki bentuk fisik tetapi memberikan kontribusi bagi institusi berupa data informasi, hasil inovasi kaji widya serta software dan lisensi. Tanah yang digunakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan merupakan tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 35.751 m² yang sudah bersertifikat.

4) Sumberdaya Lainnya

a) Kurikulum, Modul dan Diklat Internasional

Kurikulum yang sudah dibuat bersama dengan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sebanyak ± 39 buah diantaranya: Kurikulum Pelatihan teknis bagi aparatur dan kurikulum pelatihan fungsional bagi aparatur. Modul yang sudah dibuat sebanyak 662 modul diantaranya modul pelatihan fungsional Pengawas Perikanan, pelatihan fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan dan lain-lain. Penyelenggaraan pelatihan yang bertaraf internasional, sesuai konvensi STCW-F (International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Fishing Vessel Personnel) 1995 yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO) mengenai Standar Pelatihan, Sertifikasi, dan Pengawasan bagi Pelaut Kapal Penangkap Ikan, mencakup pelatihan terkait:

- Diklat IMO Model Course 3.12 dan 6.09 untuk Pelatih dan Penguji (target sasaran peserta diklat adalah guru, dosen, widyaiswara dan instruktur) dan Diklat IMO Model Course 6.10 untuk simulator.
- Diklat Syahbandar Perikanan
- Diklat Tatalaksana Kesyahbandaran Bagi Pembantu Syahbandar Perikanan

b) Kerjasama

Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Sukamandi senantiasa berupaya membangun jaringan kerja sama yang luas dengan seluruh pihak terkait pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pelatihan. Kegiatan fasilitasi kerja sama pelatihan yang telah dijajagi meliputi: kerjasama antara Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Sukamandi dengan Pemerintah daerah, kementerian, dunia industri dan institusi lain di dalam maupun di luar negeri.

c) Sasaran Pelatihan KP

Program pelatihan KP dalam periode waktu 2017-2023, telah melaksanakan berbagai kegiatan dengan melibatkan peran sert aparaturnya dan masyarakat. Kegiatan tersebut meliputi dukungan kegiatan pelatihan terhadap program prioritas seperti peningkatan kompetensi dan pendampingan di daerah yang ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Industri Prioritas (KIP), Kegiatan mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) KKP, program Bantuan Pemerintah, Program SKPT, Peningkatan Produksi Garam, Program Alat Tangkap Ramah Lingkungan dan program prioritas lainnya.

d) Sertifikasi Kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP-P1)

Dalam rangka penjaminan mutu lulusan diklat aparaturnya melalui uji kompetensi, maka pada tahun 2015 BDA Sukamandi telah ditetapkan sebagai LSP pihak ke1 (LSP-P1), untuk dapat melakukan sertifikasi pada bidang kompetensi di bidang Kelautan dan Perikanan. Keberadaan LSP-P1 BDA Sukamandi semakin memperkuat peran BDA dalam menghasilkan lulusan diklat aparaturnya yang kompeten.

e) Digitalisasi Pelatihan dan Penyuluhan

Implementasi program digitalisasi pelatihan dan penyuluhan KP yaitu online training untuk pelatihan melalui E- Milea. Aplikasi tersebut dirancang bangun kerjasama BDA Sukamandi dengan Pusdatin dengan pembiayaan rancang bangun software oleh Pusdatin Setjen KKP. Aplikasi Online Training bertujuan untuk menyelenggarakan pelatihan yang menjangkau kawasan yang luas, biaya murah, terakreditasi, tidak terkendala waktu, cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak.

1.4. Tantangan (*strategic issue*)

Tantangan yang dihadapi Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan diantaranya:

1. Kebutuhanakan Tenaga Pelatih (widyaiswara) yang masih kurang dan belum semua memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;
2. Sebaran dan jangkauan pelatihan belum merata sesuai dengan sasaran pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP seperti di Wilayah Perbatasan, SKPT dan lainnya;
3. Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan;
4. Perekrutan peserta latih belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan program nasional dan kementerian;
5. Minimnya upaya peningkatan kapasitas dan kelembagaan sesuai dengan standar penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan dibidang kelautan dan perikanan.

1.5. Potensi dan Permasalahan

Masalah dan tantangan tentunya dihadapi oleh BDA Sukamandi dalam kiprahnya dalam mengembangkan SDM Kelautan dan Perikanan guna mendukung pembangunan yang dilaksanakan oleh KKP secara keseluruhan.

Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP dalam khususnya di bidang Pelatihan diantaranya aspek pengembangan SDM-KP dalam bidang pelatihan, dukungan terhadap sumberdaya pelatihan yang belum memadai dibandingkan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas SDM-KP yang mendesak untuk dipecahkan secara sistematis dan konsisten. Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP dalam bidang pelatihan, diantaranya:

- a) Kebutuhan akan Tenaga Pelatih (instruktur dan widyaiswara) di Balai Pendidikan dan Pelatihan yang masih kurang dan belum semua memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;
- b) Sarana dan prasarana yang dimiliki masih belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang telah ditetapkan;
- c) Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan belum sepenuhnya terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan;
- d) Perekrutan peserta latihan belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan program nasional dan kementerian;
- e) Pemetaan kebutuhan SDM KP yang kompeten dalam rangka pengelolaan sumber daya KP yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan masih jarang dilakukan;
- f) Minimnya upaya peningkatan kapasitas dan kelembagaan sesuai dengan standar penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan dibidang kelautan dan perikanan
- g) Standarisasi kompetensi masih terbatas jumlahnya.

1.6. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BDA KKP pada tahun 2023, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) tahun 2023 terhadap rencana kinerja (*performance plans*) tahun 2023. Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di selanjutnya. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kata Pengantar;
2. Daftar Isi;
3. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala sampai dengan tahun 2023

4. **Bab I - Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang latar belakang penyusunan, maksud dan tujuan, gambaran organisasi, aspek strategis organisasi, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan SDM. menyajikan penjelasan umum BDA KKP;
5. **Bab II - Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BDA KK tahun 2020-2024, Rencana Kinerja dan Penetapan kinerja Tahun 2023, serta metode Pengukuran Kinerja menyajikan Rencana Strategis dan perjanjian kinerja tahun 2023;
6. **Bab III - Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada Laporan Kinerja BDA KKP disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya, serta Akuntabilitas Keuangan menyajikan hasil analisis terhadap capaian kinerja berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan;
7. **Bab IV - Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja, permasalahan dan rekomendasi;
8. **Lampiran**. berisi lampiran PK awal , dan PK Revisi Puslatluh KP Tahun 2023.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2020 - 2024

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian yang pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan menyangkut dengan persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Visi Nasional adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berdasarkan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi Nasional yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- 2) Struktur Ekonomi yang produktif, merata dan berdaya saing;
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- 4) Mencapai Lingkungan Hidup yang berkelanjutan;
- 5) Kemajuan Budaya yang mencerminkan kepribadian Bangsa;
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
- 7) Perlindungan bagi segenap Bangsa dan memberikan rasa Aman pada seluruh warga;
- 8) Pengelolaan Pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya;
- 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

2.2. Program Utama Kegiatan Prioritas Presiden

Kementerian Kelautan dan Perikanan siap mendukung dan melaksanakan 5 program utama sebagai prioritas Presiden yaitu:

- 1) Membangun sumber daya manusia (SDM);
- 2) Melanjutkan pembangunan infrastruktur;
- 3) Menghapus kendala regulasi;
- 4) Menyederhanakan birokrasi, dan;
- 5) Melakukan transformasi ekonomi.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan pada:

- 1) Peningkatan SDM;
- 2) Pemberdayaan dan perlindungan usaha, pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan (SDKP);
- 3) Peningkatan pengawasan SDKP;
- 4) Industrialisasi kelautan dan perikanan;
- 5) Peningkatan usaha dan investasi;
- 6) Penguatan kebijakan dan regulasi berbasis data, informasi, pengetahuan faktual; dan
- 7) Komunikasi dengan stakeholders; dan reformasi birokrasi.

Kebijakan Pembangunan KKP merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi Nasional dalam rangka mencapai sasaran strategi pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024.

Dengan demikian Kebijakan Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur adalah meningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM aparatur kelautan dan perikanan sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi.

2.3. Tujuan

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional.

2.4. Sasaran Strategis

Sasaran Kegiatan BDA Sukamandi tahun 2020 - 2024 menjelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program pelatihan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh BDA Sukamandi dalam mendukung target kinerja sebagai suatu outcome/impact dari program yang dilaksanakan. Selanjutnya Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan (BDA KKP), dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BRSDMKP tahun 2020-2024, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai BDA KKP pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran kegiatan KKP dan BRSDMKP yaitu :

SK 1 Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

SK 2 Aparatur Yang Dididik dan Dilatih

SK 3 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Penjabaran Indikator pada masing-masing Sasaran Kegiatan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1 adalah Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan sesuai dengan indikator kinerja :

1. Nilai PNPB Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar) dengan target 0,024 Milyar Rupiah;

Sasaran Kegiatan 2 adalah Aparatur Yang Dididik dan Dilatih dengan indikator kinerja :

2. Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang) dengan target 760 orang.
3. Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang) dengan target 4.200 orang.

Sasaran Kegiatan 3 adalah Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker :

4. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%) dengan target 100 %.
5. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 93.
6. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%) dengan target 92%.
7. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks) dengan target 77.
8. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%) dengan target $\leq 0,5$.

9. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%) dengan target 80 .
10. Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi dengan target 75 (nilai).
11. Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai) dengan target 93,75%.
12. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai) dengan target 82%.
13. Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (Unit) dengan target 1 (Unit).

2.5. Anggaran

Penganggaran BDA KKP sesuai Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003, tentang Keuangan Negara, menggunakan pendekatan penganggaran terpadu (*unified budget*), kerangka pengeluaran jangka menengah (*medium term expenditure framework*), dan penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*).

Anggaran BDA KKP setelah terbentuk pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 12.649.779.000,- dan untuk tahun 2021 mengalami penurunan sampai dengan refocusing ke 4 menjadi Rp. 9.884.196.000,-. Pada tahun 2022 Anggaran BDA KKP Rp. 10.483.500.000,- dan pada tahun 2023 anggaran BDA KKP naik dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp. 15.703.761.000,-.

2.6. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2023

Dalam rangka mengukur keberhasilan dari implementasi rencana strategis tahun 2023, BDA menetapkan target IKU untuk masing-masing sasaran strategis yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023 berbasis *logical framework*.

Logical Framework Analysis (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes),

menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek.

Pada Bulan Juni 2023 BDA Sukamandi menetapkan PK Revisi yang disebabkan adanya surat Revisi Perjanjian Kinerja dari Puslatluh KP Nomor: B.843/BRSDM.5/TU.210/VI/2023 tentang Revisi Perjanjian Kinerja Satker Lingkup Puslatluh KP menindaklanjuti memo dari Sekretaris BRSDMKP 1150/BRSDM.1/RC.420/V/2023, perihal Penyampaian SPRA revisi pemanfaatan PNBP lingkup BRSDM TA 2023, adanya penambahan Pagu Anggaran PNBP, Penambahan Target pada Aparatur Yang Dididik dan Dilatih, berdasarkan kontrak kinerja kepala balai dan kepala puslatluh kp yaitu Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar) sejumlah Rp.0,879 Milyar.

Pada Bulan Desember 2023 BDA Sukamandi menetapkan PK Revisi yang disebabkan adanya perubahan sesuai dengan Nota Dinas dari Kepala Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal KKP Perihal Tindak Lanjut Rapat Pembahasan Manual dan Target Indikator Kinerja (IK) Mandatory Tahun 2023 sehingga perubahan PK menjadi:

1. Nilai PNBP Satker Lingkup BDA Sukamandi (Rupiah Milyar) Target semula 0,879 menjadi 0,024 Milyar,
2. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai) target semula 92 menjadi 93;
3. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA (indeks) sebelumnya target semula 77 menjadi target 79;
4. Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi (%) target semula 75% menjadi 80%
5. Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai) target semula 89 menjadi 93,75;
6. Penambahan IKU Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (unit) dan penambahan pagu anggaran belanja modal dengan target 1 (Unit).

Tabel 1. Perjanjian Kinerja BDA Tahun 2023 dan Perubahannya

No	Indikator Kinerja	Target		
		Revisi PK BDA Tahun 2023		
		Januari	Revisi Juni	Revisi Des
1	Nilai PNBP Satker Lingkup BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	0,024	0,879	0,024
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	570	760	760
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.200	4.200	4.200
4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100	100	100
5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	92	92	93
6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	92	92	92
7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)	77	77	79
8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%)	< 0,05	< 0,5	≤ 0,5
9	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi (%)	75	75	80
10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	75	75	75
11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	89	89	93,75
12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	81	82	82
13	Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (paket)	-	-	1

2.7. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2023

Adapun kegiatan prioritas BDA KKP yaitu pelatihan aparatur bagi 4.960 orang ASN KKP adalah sebagai upaya KKP untuk meningkatkan kompetensi SDM aparatur KP, dilakukan melalui penyelenggaraan diklat struktural, teknis, fungsional, dan prajabatan yang dilaksanakan oleh BDA Sukamandi dengan metode online/daring/blended menggunakan aplikasi e-milea.

2.8. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses dimana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akusisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar dibalik

dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum. Pengukuran Kinerja juga merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

Logical Framework Analysis (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (output) dan hasil (outcomes), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasinya.

Selama ini pemanfaatan *Logical Framework Analysis* masih terbatas bertujuan untuk melakukan proses perencanaan proyek yang bersifat partisipatoris dan berorientasi tujuan. Teknik ini memerlukan keterlibatan seluruh stakeholder terkait dalam suatu rencana/ program untuk menentukan prioritas dan rencana implementasi. Padahal LFA merupakan alat bantu analisis dan manajemen yang dapat menjelaskan analisis situasi yang menjadi alasan atau argumentasi penting suatu program, kaitan logis sebab-akibat secara hirarki hubungan antara tujuan yang akan dicapai dengan proses yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, identifikasi potensi-potensi resiko yang akan dihadapi dalam pelaksanaan program, mekanisme bagaimana hasil-hasil kerja (output) dan dampak program (outcome) akan dimonitor dan dievaluasi dan penyajian ringkasan program dalam suatu format standard.

LFA digunakan ketika melakukan identifikasi dan penjajagan dalam penyusunan proposal, menyiapkan disain proyek/ program dalam suatu sistematis dan kaitan yang masuk akal, penilaian disain proyek/ program, memutuskan persetujuan untuk pelaksanaan proyek/ program, monitoring dan evaluasi kemajuan (progress) dan kinerja (performance) program.

LFA juga dapat digunakan sebagai petunjuk teknis dalam pengelolaan program, atau tepatnya kemampuan teknis, bahwa yang bersangkutan mempunyai kemampuan teknis dalam menyelenggarakan suatu program. Logical Framework sebagai kemampuan teknis program karena dapat digunakan sebagai alat untuk Perencanaan, Penilaian, Monitoring dan Evaluasi dari kegiatan kegiatan dalam program yang telah dibuat.

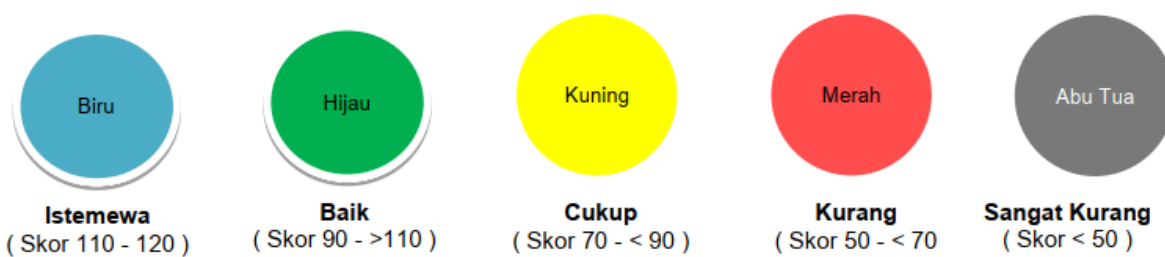
Kerangka logika sebagai teknis dalam mengkombinasikan Logika Vertikal maupun Logika Horizontal. Tujuan yang ditetapkan dapat diukur dengan indikator melalui informasi yang dikumpulkan dan disajikan dalam alat verifikasi khusus.

Dalam pelaksanaannya Logframe disusun dalam bentuk Matrix atau biasa disebut dengan logframe matrix yang terdiri atau mempunyai 4 elemen dasar yaitu: Hubungan antara *Goals, Objectives, Outputs* dan *Activities* Logika Vertikal dan Logika Horizontal Indikator Asumsi dan resiko yang perlu diidentifikasi pada tahap penyusunan program Goals dalam kerangka Laporan Kinerja Puslatluh KP 27 logis (logframe) adalah tingkatan dengan tujuan tertinggi, merupakan hasil akhir tetapi diluar control program. Objectives atau sasaran program merupakan Rincian/ Bagian dari Goal, namun objectives atau sasaran ini selalunya diluar kontrol program. Goal dan Objectives diluar kontrol program karena kegiatan-kegiatan tidak langsung mempengaruhinya tetapi dapat dicapai dengan gabungan beberapa dari program yang satu dengan program yang lainnya. Sedangkan Outputs itu sendiri adalah hasil spesifik apa yang harus diperoleh sesudah program berakhir dan Activities adalah Kegiatankegiatan apa yang harus disusun untuk memperoleh outputs. Dalam matriks logframe kita juga dapatkan istilah *Objectively Verifiable Indicators* atau disingkat OVI yaitu atau dalam bahasa Indonesia disebut indikator verifikasi sasaran tujuan, mengarahkan kita untuk bagaimana kita tahu bahwa program itu berhasil, membantu kita untuk klarifikasi, membantu kegiatan monitoring dan evaluasi dan penggunaannya atau indikatornya dibuat dengan pendekatan SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realibility and Timely*).

Pengukuran capaian kinerja BDA Sukamandi Tahun 2023, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi Indikator Kinerja, akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu

memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
4. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja.

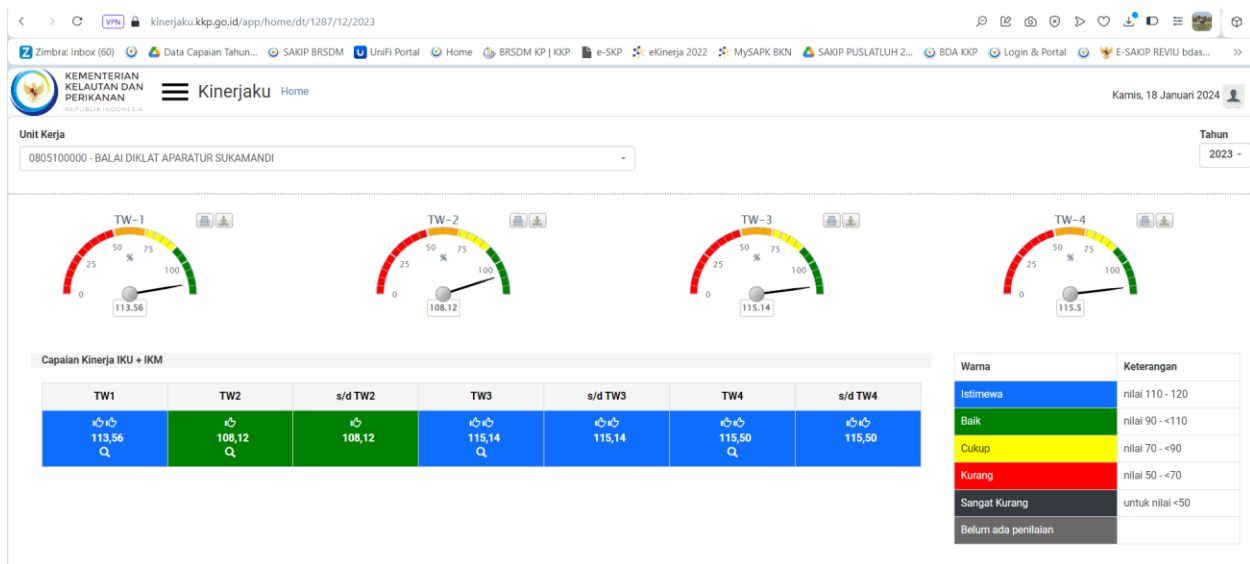
Metode pengukuran kinerja lingkup BPPSDM dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana Surat Perintah Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.B27/BRSDMBDA/PL.110/I/2023 tentang Tim Penyusun Laporan Kinerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kelautan dan Perikanan Tahun 2023.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja BDA tahun 2023 menggunakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja yang dapat diakses melalui situs www.kinerjaku.kkp.go.id. Hasil pengukuran capaian kinerja BDA KKP pada tahun 2023 secara keseluruhan termasuk dalam kategori istimewa yang menunjukkan bahwa capaian kinerja telah mencapai atau melebihi target yang ditentukan (Gambar 5).



Gambar 5. Tangkapan layar capaian kinerja BDA tahun 2023 pada dashboard aplikasi kinerjaku.

Hasil pengukuran capaian kinerja yang tunjukkan oleh Nilai Kinerja Organisasi (NKO) BDA KKP tahun 2023 adalah sebesar 115.50%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, tampak bahwa pada tahun 2023 BDA KKP berhasil mencapai target kinerja dengan kategori istimewa (warna biru). Kemudian dibandingkan dengan NPSS Tahun 2022 (113,26%), capaian tahun 2023 mengalami kenaikan dikarenakan adanya revisi target PNPB ke target dipa pada awal perubahan target pada Revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Desember 2023 (Tabel 2).

Tabel 2. Capaian NPSS tahun 2022 dan 2023

Tahun	NPSS TW I	NPSS TW II	NPSS TW III	NPSS TW IV
2022	115,87	119,06	117,15	113,26
2023	113,56	108.12	115,52	115,50

3.2. Keberhasilan Tahun 2023

Capaian keberhasilan khususnya untuk tahun 2023 adalah capaiannya dalam beberapa IKU utama sudah melebihi target yang ditetapkan.

3.3. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misinasional. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

Pendekatan Analisis Capaian Kinerja Organisasi sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 menetapkan tinjauan-tinjauan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Capaian Kinerja dalam aplikasi kinerjaku.kkp.go.id pada tahun 2023 pada BDA Sukamandi sebagaimana terdapat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Capaian Kinerja BDA Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN 2023	% CAPAIAN THD TARGET TAHUNAN
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	0,024	0,921	120
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	760	906	119,21
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.200	4.810	114,52
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100	100	100
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	93	92,72	99,70
		6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	92	116,58	120
		7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks))	79	93,72	118,63
		8	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%)	≤ 0,5	0,00	120
		9	Persentase Rekomendasi hasil	80	100	120

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN 2023	% CAPAIAN THD TARGET TAHUNAN
			pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)			
		10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	75	82	109,33
		11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	93,75	96,03	102,43
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82	84,54	103,10
		13	Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (unit)	1	1	100

SK 01. Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

IKSK. 01.01. Nilai PNBPN Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)

Indikator ini menunjukkan jumlah pendapatan Negara bukan pajak yang disetorkan oleh BDA KKP pada tahun 2023. Secara umum PNBPN BDA KKP didapatkan dari penggunaan fasilitas (Asrama) oleh pihak ketiga / instansi lain serta dari fasilitasi pelatihan dengan peserta dari instansi luar KKP, Target PNBPN yang semula Rp. 24.000.000,- menjadi Rp. 879.000.000,- dan pada bulan Desember 2023 berubah lagi ke Target PNBPN dipa menjadi Rp. 24.000.000,-. Capaian pada indikator ini tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan capaian target IKSK. 01.01 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK. 01.01. Nilai PNBPN Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)								
Realisasi			2023				Renstra BDA 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	0,11	0,024	0,921	120,00	837,27	0,864	106,59

1. Capaian Tahun 2023

Capaian PNBP pada tahun 2023. sebesar Rp. 921.288.030,- melebihi target yang ditentukan. Capaian PNBP jauh melebihi target IKU yang ditentukan hal ini merujuk pada kontrak kinerja PNBP lingkup BRSDMKP pada tanggal 21 Juni 2023 antara Kepala BDA dan Kapuslatluh dan diketahui oleh Kepala BRSDMKP. Pada kontrak kinerja tersebut BDA berkomitmen untuk target PNBP pada tahun 2023 sebesar Rp. 879.000.000,- tetapi perubahan pada bulan desember 2023 berubah lagi ke Target PNBP DIPA menjadi Rp. 24.000.000,-.

2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022. Ada peningkatan realisasi target. Perbandingan capaian Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 105,91 atau sekitar (0,11) dalam aplikasi kinerjajaku.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi (Renstra) sebesar 106,59 % dengan demikian telah melebihi target jangka menengah sesuai dengan renstra BDA 2020-2024.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Realisasi PNBP Satker BDA Sukamandi jika dibandingkan dengan target instansi sejenis yang dalam hal ini adalah Balai Pelatihan Pertanian Jambi pada tahun 2023 lebih besar 216 % dibandingkan instansi sejenis (Tabel 5).

Tabel 5. Perbandingan Capaian PNBP BDA Dibandingkan dengan Instansi Sejenis

No	Instansi	Target	Realisasi	Persentase
1	BDA Sukamandi	0,024	0,921	120 %
2	Bapeltan Jambi	0,421	0,426	98,81 %

Faktor keberhasilan dalam capaian target ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan target PNBP yang matang serta pelaksanaan dan realisasi sesuai dengan perencanaan.

2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi luar KKP diantaranya Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T) dan Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (AP3T) dari seluruh dinas kelautan dan perikanan Indonesia.
3. Meningkatkan Kerjasama pelatihan teknis yang di bawah binaan KKP yang merupakan potensi yang sangat besar dan masih banyak permintaan pelatihan dari instansi luar untuk melaksanakan kerjasama pelatihan tersebut untuk pendapatan PNBP.

Analisis program yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian pernyataan kinerja tersebut dapat mencakup beberapa aspek:

1. Fokus pada Sumber PNBP yang Efektif: Program yang berhasil mencapai target PNBP mungkin telah efektif dalam memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh BDA KKP, seperti asrama, dan memfasilitasi pelatihan dengan peserta dari instansi luar KKP. Ini menunjukkan bahwa program tersebut telah berhasil menjalin kerjasama dengan pihak ketiga atau instansi lain untuk menghasilkan pendapatan tambahan.
2. Fleksibilitas dan Responsif terhadap Perubahan: Kemampuan BDA KKP untuk menyesuaikan target PNBP mereka dengan perubahan yang terjadi, seperti perubahan target dari Rp. 24.000.000,- menjadi Rp. 879.000.000,- dan kemudian kembali lagi ke Rp. 24.000.000,- menunjukkan fleksibilitas dan responsivitas organisasi terhadap perubahan situasi dan kebutuhan.
4. Komitmen terhadap Kontrak Kinerja: Komitmen yang ditunjukkan dalam kontrak kinerja antara BDA dan Kapuslatluh, serta pengawasan dan dukungan dari Kepala BRSDMKP, mungkin telah memainkan peran penting dalam mencapai pencapaian yang melebihi target PNBP.
5. Pencapaian Target yang Signifikan: Pencapaian PNBP yang jauh melebihi target menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan oleh BDA KKP telah berhasil secara efisien menghasilkan pendapatan tambahan bagi organisasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh strategi yang efektif dalam mempromosikan fasilitas yang mereka miliki kepada pihak ketiga atau instansi lain.
6. Keterkaitan dengan Renstra: Pencapaian yang melebihi target jangka menengah

yang ditetapkan dalam Renstra BDA 2020-2024 menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan sesuai dengan visi dan tujuan organisasi dalam jangka panjang. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan pencapaian PNBP juga sejalan dengan pencapaian tujuan strategis organisasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, kesuksesan dalam mencapai target PNBP BDA KKP pada tahun 2023 didukung oleh faktor-faktor seperti kerjasama dengan pihak eksternal, fleksibilitas dalam menanggapi perubahan, komitmen terhadap kontrak kinerja, efektivitas program-program yang dilaksanakan, dan keterkaitan dengan Renstra organisasi.

SK 02. Aparatur yang Didik dan Dilatih

IKSK 02.01. Aparatur KP yang dilatih Blended (orang)

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.01 ini dengan target sebanyak 480 orang. Output ini merupakan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Realisasi output pada tahun 2023 sebanyak 906 orang. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 19,21 %.

Capaian aparatur yang dilatih melalui metode blended melebihi target yang ditentukan. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran inovasi metode pelatihan yaitu melalui LMS e-milea yang memungkinkan pelatihan dilaksanakan dengan kapasitas peserta cukup banyak. Setiap ASN KKP yang telah memiliki akun e-milea dapat memilih pelatihan sesuai kebutuhannya. Capaian pada indikator ini tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. Perbandingan capaian target IKSK. 02.01 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK. 02.01. Aparatur KP yang dilatih Blended (orang)								
Realisasi 2020-2022			2023				Renstra BDA 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2.644	2.786	440	760	906	119,21	105,91	800	113,25

1. Capaian Tahun 2023

Capaian indikator Tahun 2023 telah melebihi target yaitu dengan target 760 orang

- dan realisasi 906 orang dengan tingkat persentase capaian 119,21%.
2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya
Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022. Ada peningkatan realisasi target. Perbandingan capaian Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 105,91.
 3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.
Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 113,25 %.
 4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis
Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai. Namun terdapat instansi yaitu BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dimana terdapat output berupa jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya. Output ini dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM LHK dengan target sebanyak 2.549 orang pada tahun 2023.

Faktor keberhasilan dari capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.01 Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Inovasi Metode Pelatihan: Penggunaan metode blended learning dengan memanfaatkan LMS e-milea telah membantu meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan pelatihan. Metode ini memungkinkan peserta pelatihan untuk mengikuti sesi pelatihan secara fleksibel dan dapat diakses dari mana saja, sehingga memungkinkan pelatihan dilaksanakan dengan kapasitas peserta yang cukup besar.
2. Teknologi Pendukung: Adopsi teknologi informasi seperti LMS e-milea memainkan peran kunci dalam meningkatkan efektivitas pelatihan. Dengan teknologi ini, setiap ASN KKP dapat mengakses pelatihan sesuai kebutuhannya, yang secara langsung meningkatkan partisipasi dan kualitas pelatihan.
3. Kapasitas Pelatihan yang Memadai: Kemampuan untuk memberikan pelatihan kepada 906 orang, melebihi target sebesar 760 orang, menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP memiliki kapasitas yang memadai untuk menangani jumlah peserta yang signifikan. Hal ini mungkin merupakan hasil dari perencanaan yang matang dan

alokasi sumber daya yang efisien.

4. Komunikasi dan Kerjasama yang Efektif: Kemungkinan terdapat komunikasi dan kerjasama yang efektif antara Balai Diklat Aparatur KKP dengan berbagai pihak terkait, termasuk ASN KKP yang mengikuti pelatihan, manajemen KKP, serta pihak terkait lainnya. Kerjasama ini mungkin telah mendukung proses pelatihan dan pencapaian target.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan : Praktik yang baik dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan, serta kemampuan untuk menyesuaikan strategi dan kegiatan sesuai dengan hasil evaluasi, dapat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pencapaian target. Dengan demikian, Balai Diklat Aparatur KKP mungkin telah memiliki mekanisme yang efektif untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan sesuai dengan rencana dan memenuhi kebutuhan peserta.

Terdapat beberapa faktor yang dapat diidentifikasi sebagai penunjang keberhasilan pencapaian program/kegiatan Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023:

1. Inovasi Metode Pelatihan: Penggunaan metode blended learning dengan LMS e-milea merupakan inovasi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pelatihan. Kemampuan untuk menyediakan pelatihan dengan kapasitas peserta yang besar telah meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi.
2. Kapasitas Pelatihan yang Memadai: Kemampuan untuk melatih lebih dari 900 orang melebihi target yang ditetapkan menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP memiliki kapasitas yang memadai dan dapat menanggapi kebutuhan pelatihan yang meningkat.
3. Kerjasama dan Komunikasi Efektif: Kerjasama yang baik antara Balai Diklat Aparatur KKP dengan peserta pelatihan dan pihak terkait lainnya telah mendukung proses pelaksanaan kegiatan dengan lancar.
4. Peningkatan dari Tahun Sebelumnya: Capaian tahun 2023 yang melebihi capaian tahun sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan dan efektivitas program.
5. Respons Terhadap Perubahan: Kemampuan untuk menyesuaikan target PNB dan tetap mencapai atau melampaui target tersebut menunjukkan responsibilitas dan

fleksibilitas dalam merespons perubahan situasi dan kebutuhan.

7. Pemanfaatan Teknologi Informasi: Penggunaan teknologi informasi seperti LMS e-milea memungkinkan pelatihan dilakukan secara fleksibel dan efisien, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelatihan.

Dalam hal ini, keberhasilan pencapaian program/kegiatan Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 terutama didukung oleh inovasi dalam metode pelatihan, kapasitas yang memadai, kerjasama yang baik, peningkatan dari tahun sebelumnya, tanggung jawab terhadap perubahan, dan pemanfaatan teknologi informasi.

IKSK 02.02 Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 melaksanakan kegiatan dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.02 ini dengan target sebanyak 4.200 orang. Output ini merupakan kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Pada tahun 2023 capaian IKSK ini sebanyak 4.810 orang. Perbandingan capaian IKSK ini dibandingkan dengan capaian tahun yang lalu sebagai berikut (Tabel 7).

Tabel 7. Perbandingan capaian target IKSK. 02.02 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK.02.02. Aparatur KP yang dilatih Full Online (orang)								
Realisasi			2023				Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020-2022			Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	4.200	4.810	114,52	-5,50	4.365	110,19

Perbandingan tahun 2022 dan Tahun 2023 adalah berbeda jauh capaiannya yaitu pada tahun 2022 sebesar 5.090 orang sedangkan pada tahun 2023 sebesar 4.810 orang ASN KKP. Perbandingan dengan capaian tahun 2022 dan tahun 2023 terjadi penurunan sebesar -5,50 %. Hal ini disebabkan adanya evaluasi smart IKU yang dilaksanakan oleh tim dari sekretariat badan terhadap IKU BDA Sukamandi untuk disesuaikan targetnya dengan Renstra Puslatluh KP tahun 2023. terdapat instansi yaitu BPPSDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dimana terdapat output berupa jumlah SDM LHK yang

meningkat kompetensinya. Output ini dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM aparatur LHK dengan target sebanyak 2.549 orang pada tahun 2023.

Capaian positif IKU ini antara lain disebabkan oleh:

1. Pelatihan melalui aplikasi aplikasi e-milea sehingga bisa online ke semua ASN KKP
2. Eselon I Teknis pada awal tahun sudah berkoordinasi dengan BDA Sukamandi mengenai Diklat Teknis yang akan dilaksanakan.
3. Tersedianya sarana pokok dan penunjang penyelenggaraan diklat.
4. Widyaiswara yang telah memiliki sertifikat ToT sesuai bidang diklat yang dilatihkan, dan tersedianya perangkat kurikulum dan modul pelatihan, serta telah terakreditasinya program diklat kepemimpinan tingkat III dan IV, serta diklat prajabatan di BDA Sukamandi oleh LAN-RI.

Terdapat beberapa analisis tentang program/kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 02.02 oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023:

1. Target yang Ambisius: Target yang ditetapkan untuk tahun 2023 sebanyak 4.200 orang, sementara realisasinya mencapai 4.810 orang. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan cukup ambisius, tetapi tetap tercapai dengan baik.
2. Penggunaan Metode Full Online: Penggunaan metode pelatihan full online memungkinkan untuk mencapai lebih banyak peserta dengan cara yang efisien dan fleksibel. Hal ini dapat memperluas jangkauan pelatihan dan meningkatkan partisipasi.
3. Evaluasi dan Penyesuaian Target: Adanya evaluasi terhadap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) oleh tim dari sekretariat badan menunjukkan keseriusan dalam memperbaiki dan menyesuaikan target dengan kondisi yang aktual. Meskipun terjadi penurunan capaian dari tahun sebelumnya, evaluasi ini dapat membantu memperbaiki perencanaan dan implementasi program di masa mendatang.
5. Fleksibilitas dalam Adaptasi: Kemampuan untuk menyesuaikan target dan strategi pelaksanaan berdasarkan evaluasi dan perubahan kebutuhan adalah kunci keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Diklat Aparatur KKP mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan dan memastikan

kelancaran program.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Aparatur KKP dapat dianggap berhasil karena berhasil mencapai target yang ambisius, penggunaan metode pelatihan yang efisien, evaluasi yang dilakukan secara teratur, kerjasama dengan instansi terkait, dan fleksibilitas dalam adaptasi terhadap perubahan.

SK 03. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Internal Eselon I dan Satker

IKSK 03.01. Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 menetapkan indikator kinerja kegiatan ini dengan target sebanyak 100 %. Output ini merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran kegiatan prioritas yang dilaksanakan oleh BDA KKP. Capaian pada tahun 2023 yaitu sebanyak 100%.

Perbandingan capaian IKSK ini dibandingkan dengan capaian periode yang lalu sebagai berikut (Tabel 8).

Tabel 8. Perbandingan capaian target IKSK. 03.01 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK. 03.01 Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)								
Realisasi 2020-2022			2023				Renstra BDA 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022- 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	100	100	100	100	100	0,00	100	100

Pada tabel diatas dapat dijabarkan untuk bukti capaian diperoleh Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani pimpinan satker. Pada tahun 2023 ini capaiannya sebesar 100% dari target tahun 2023 sebesar 100%.

1. Capaian Tahun 2023

Capaian indikator ini pada tahun 2023 telah melebihi target yaitu 100 % dengan tingkat persentase capaian 100 %.

2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 yaitu sama. Perbandingan capaian Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 0 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 65 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Ketercapaian target pada ini karena meningkatnya kinerja tim pelaporan maupun tim pengadministrasi data dukung sehingga dokumen dapat tersusun dengan baik dan sesuai jadwal yang ditentukan. Faktor Keberhasilan kegiatan ini yaitu:

1. Adanya SKP Pegawai yang membutuhkan data dukung dalam penilaian SKP Pegawai.
2. Komitmen Pimpinan.

Program/kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target dengan capaian 100%. Berikut adalah analisis mengenai faktor-faktor yang menunjang keberhasilan program tersebut:

Terdapat beberapa analisis tentang program/kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 03.01 oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 :

1. Pencapaian Target yang Sempurna: Capaian 100% menunjukkan bahwa program Layanan Dukungan Manajemen Internal telah berhasil mencapai target yang

ditetapkan. Hal ini mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam penyediaan layanan-layanan tersebut.

2. **Kontinuitas Kinerja:** Meskipun capaian pada tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 100%, faktor ini menunjukkan konsistensi dan kontinuitas dalam penyediaan layanan dari tahun ke tahun. Ini menandakan bahwa layanan-layanan tersebut terus ditingkatkan dan dipertahankan dengan baik.
3. **Bukti Capaian yang Jelas:** Adanya dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal yang berupa laporan, matriks, dan screenshot aplikasi yang ditandatangani oleh pimpinan satker menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pencapaian target.
4. **Keterkaitan dengan Target Renstra BDA:** Meskipun capaian pada tahun 2023 telah mencapai target, terdapat perbedaan yang cukup besar dengan target yang ditetapkan dalam Renstra BDA Sukamandi tahun 2024 sebesar 65%. Namun, keberhasilan mencapai target pada tahun 2023 menunjukkan adanya komitmen untuk terus meningkatkan kinerja guna mencapai target yang lebih ambisius di masa mendatang.

Program/kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 dapat dianggap berhasil dengan pencapaian target 100%. Keberhasilan ini didukung oleh kontinuitas kinerja, bukti capaian yang jelas, dan keterkaitan dengan target Renstra BDA. Meskipun terdapat perbedaan dengan target Renstra BDA Sukamandi tahun 2024, capaian pada tahun 2023 menunjukkan komitmen untuk terus meningkatkan kinerja di masa mendatang.

IKSK 03.02. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)

Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK Nilai rekonsiliasi kinerja BDA Sukamandi merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. IKU Ini di tetapkan pada PK Tahun

2023 dengan Target 93% dan realisasi 92.27% seperti pada tabel dibawah ini (Tabel 9).

Tabel 9. Perbandingan capaian target IKSK. 03.02 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 03.02.Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)								
Realisasi			2023				Renstra KKP 2020 – 2024 (Permen KP 57/2020)	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	98,39	98,4	93	92,72	99,70	-5,77	94,00	98,64

1. Capaian Tahun 2023

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu 92,72 dengan persentase capaian sebesar 99,70 %.

2. Capaian Indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 lebih tinggi. Perbandingan capaian Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar -5,77 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 98,64 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Analisa penyebab tidak tercapainya IKU ini dikarenakan adanya perubahan / Revisi IKU di PK Terakhir bulan Desember yang awalnya targetnya 92 menjadi 93. Perlu adanya pendampingan yang intens oleh Sekretariat BRSDMKP dan Puslatluh KP agar lebih baik lagi di tahun berikutnya.

Terdapat beberapa analisis tentang program/kegiatan pada pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) 03.02 oleh Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun 2023 :

1. Penurunan Capaian dari Tahun Sebelumnya: Meskipun capaian tahun 2023 masih tinggi, terjadi penurunan -5,77% dari capaian tahun sebelumnya. Penurunan ini

menunjukkan adanya hambatan atau kendala yang mungkin menghambat pencapaian optimal.

2. Kesenjangan dengan Target Renstra: Meskipun capaian tahun 2023 mendekati target, masih ada kesenjangan sebesar -5,92% dengan target Renstra BDA Sukamandi tahun 2024. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas program/kegiatan agar sesuai dengan target yang ditetapkan.

Program/kegiatan ini menunjukkan keberhasilan dalam menjaga keselarasan antara dokumen kinerja, capaian yang tinggi, dan pendekatan evaluasi yang terorganisir. Namun, terdapat tantangan dalam mempertahankan atau meningkatkan capaian dari tahun sebelumnya serta menutupi kesenjangan dengan target jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi mendalam untuk mengidentifikasi faktor penyebab penurunan capaian dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan guna memastikan pencapaian yang optimal di masa depan.

IKSK 03.03. Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)

Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana capaian unit kerja BDA yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar pada tahun 2023 dengan upaya yg dilakukan adalah mewajibkan semua pegawai input berita ke dalam aplikasi portal.kkp.go.id, Hasil penilaian nilai manajemen pengetahuan secara rinci per komponen pengukuran adalah sebagai berikut: memperoleh capaian dengan nilai 100% dari target yang ditentukan yaitu sebesar 92 %. Realisasi IKSK ini pada tahun 2023 sama dibandingkan tahun 2022 (Tabel 110).

Tabel 10. Perbandingan capaian target IKSK. 03.03 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK.03.03. Presentase Unit Kerja lingkup BRSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan terstandar (%)								
Realisasi 2020-2022			2023				Renstra BDA 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022- 2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	100	100	92	116,58	120	16,58	94	120

1. Capaian Tahun 2023

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu 116,58 dengan persentase capaian sebesar 120 % (126,72%).

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 lebih tinggi. Perbandingan capaian Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 16,58 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 124,02 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Keberhasilan pencapaian IKU ini pada tahun 2023 karena sosialisasi yang rutin dan berkelanjutan melalui berbagai media, baik secara langsung atau tidak langsung, serta memberikan pembinaan dan informasi agar manajemen pengetahuan ini terbiasa digunakan dalam keseharian. Selain itu keberhasilan pencapaian IKU ini disebabkan oleh komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan unit kerja BDA Sukamandi.

Perbandingan dengan IKU tahun sebelumnya yaitu untuk tahun 2022 sebesar 100% dan pada 2023 yaitu sebesar 116,58%. Permasalahan pada IKU ini disebabkan sebagai berikut:

program/kegiatan ini berhasil dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, program/kegiatan ini dapat dianggap sebagai sukses dalam mendukung pencapaian pernyataan kinerja.

IKSK 03.04. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)

Indeks Profesionalitas dimaksud terdiri dari Kehadiran Pegawai, Capaian Kinerja (SKP), LHKASN/LHKPN, terhadap Pejabat yangtelah dilakukan Asesmen. ISK ini merupakan pengukuran dalam penentuan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin dari ASN BDA Sukamandi. Targetcapaian indeks profesionalitas pada tahun 2023 yaitu 79. Untuk Capaian realisasi pada tahun 2023 yaitu 93,72% pada tahun 2023 (Tabel 11).

Tabel 11. Perbandingan capaian target IKSK. 03.04 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK.03.04. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)								
Realisasi			2023				Renstra BDA 2020 – 2024	
2020-2022			Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
2020	2021	2022	79	93,72	118,63	9,52	76	120

1. Capaian Tahun 2023

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu 93,72 dengan persentase capaian sebesar 120 % (126,72%).

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 lebih tinggi. Perbandingan capaian Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 9,52 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 123,32 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Faktor keberhasilan pencapaian IKU ini pada tahun 2023 yaitu

1. Sosialisasi yang rutin dan berkelanjutan melalui berbagai media, baik secara langsung atau tidak langsung, serta memberikan pembinaan dan informasi agar manajemen pengetahuan ini terbiasa digunakan dalam keseharian.
2. Selain itu keberhasilan pencapaian IKU ini disebabkan oleh komunikasi yang rutin dan kontinyu dengan unit kerja BDA Sukamandi. Perbandingan dengan IKU tahun sebelumnya yaitu untuk tahun 2022 sebesar 85,57% dan pada tahun 2023 yaitu sebesar 93,75%.

Berdasarkan capaian yang ada, kita dapat menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indeks profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi yaitu :

1. Kualitas Penilaian Kinerja Pegawai (SKP) dan LHKASN/LHKPN: Capaian yang tinggi dalam indeks profesionalitas menunjukkan bahwa proses penilaian kinerja pegawai, serta pelaporan LHKASN/LHKPN, telah berjalan dengan baik. Ini mencerminkan adanya proses yang terstandar dan transparan dalam mengevaluasi kualifikasi, kompetensi, dan kinerja ASN BDA Sukamandi.
2. Asesmen Pegawai: Penentuan indeks profesionalitas juga melibatkan asesmen terhadap pegawai. Kegiatan asesmen ini telah dilakukan secara teratur dan sistematis untuk menilai kualifikasi dan kompetensi pegawai, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut.
3. Komitmen terhadap Peningkatan Kualitas dan Kinerja: Capaian yang melebihi target menunjukkan adanya komitmen yang kuat dari manajemen dan pegawai BDA Sukamandi terhadap peningkatan kualitas dan kinerja. Mungkin telah ada upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya profesionalisme, kompetensi, dan disiplin kerja di antara pegawai.
4. Penerapan Standar yang Terstandarisasi: Adanya target yang terukur dan spesifik untuk indeks profesionalitas menunjukkan bahwa BDA Sukamandi menerapkan standar yang jelas dan terstandarisasi dalam mengevaluasi kinerja dan profesionalitas pegawai. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi area-area untuk peningkatan dan mengukur kemajuan dari waktu ke waktu.

5. Penggunaan Data dan Analisis: Mencatat dan menganalisis data terkait kinerja pegawai serta hasil asesmen memberikan wawasan yang berharga untuk identifikasi tren, kekuatan, dan area pengembangan potensial. Hal ini dapat memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan yang tepat guna meningkatkan profesionalisme dan kinerja secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, program/kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indeks profesionalitas ASN BDA Sukamandi termasuk proses penilaian yang berkualitas, pelaksanaan asesmen pegawai yang teratur, komitmen terhadap peningkatan kualitas, penerapan standar yang terstandarisasi, dan penggunaan data untuk analisis yang mendalam. Semua faktor ini berkontribusi terhadap pencapaian target indeks profesionalitas yang tinggi pada tahun 2023.

IKSK 03.05. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%)

Keuangan negara merupakan salah satu unsur pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan negara dan mempunyai manfaat yang sangat penting guna mewujudkan tujuan negara untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Maka dari pada itu, penting untuk menjaga pelaksanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Salah satu untuk menciptakan pengelolaan yang bersih adalah pemeriksaan rutin oleh BPK. Pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dilakukan dalam rangka menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BDA KKP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Target pencapaian IKSK ini pada tahun 2023 kurang dari < 0,5%. Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK ini Pada tahun 2023, dari target IKU

sebesar <0,5%, untuk capaian BDA Sukamandi sebesar 100% atau tidak ada temuan atau tindak lanjut yang masih belum diselesaikan (Tabel 12).

Tabel 12. Perbandingan capaian target IKSK. 03.04 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK. 03.05. Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%)								
Realisasi			2023				Renstra BDA 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0,01	1	-1,00	≤0,5	0,00	120	75	0,5	120

1. Capaian Tahun 2023

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu $\leq 0,5$ dengan persentase capaian sebesar 120 %.

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 lebih tinggi. Perbandingan capaian Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 75 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 120 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Faktor keberhasilan dalam mencapai target IKSK (Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan) terkait dengan batas tertinggi nilai temuan LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) BPK atas LK (Laporan Keuangan) BDA KKP pada tahun 2023 dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan: BDA KKP telah memastikan bahwa pengelolaan keuangannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini mencakup pemenuhan kewajiban-kewajiban yang diatur dalam perundang-undangan terkait pengelolaan keuangan negara, termasuk standar

akuntansi pemerintahan.

2. **Transparansi dan Pengungkapan Informasi:** BDA KKP telah melakukan pengungkapan informasi keuangan dengan memadai. Dalam laporan keuangannya, informasi yang relevan disajikan secara jelas dan transparan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan, sehingga memudahkan pemangku kepentingan untuk memahami kondisi keuangan entitas.
3. **Pemeriksaan dan Pengawasan Internal yang Efektif:** Adanya pemeriksaan dan pengawasan internal yang efektif di dalam BDA KKP telah membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi potensi ketidaksesuaian dengan peraturan perundang-undangan atau masalah keuangan lainnya sebelum menjadi masalah yang lebih besar.
4. **Komitmen pada Integritas dan Profesionalisme:** BDA KKP menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap integritas dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangannya. Hal ini tercermin dalam upaya mereka untuk memastikan kepatuhan dengan standar akuntansi dan peraturan perundang-undangan serta dalam responsif mereka terhadap temuan pemeriksaan yang ada.
5. **Komitmen pada Peningkatan Kualitas:** BDA KKP telah melakukan evaluasi internal secara rutin untuk memperbaiki proses dan praktik keuangan mereka. Mereka mungkin telah menerapkan rekomendasi perbaikan dari temuan pemeriksaan sebelumnya untuk meningkatkan sistem pengelolaan keuangan mereka.

Beberapa faktor program/kegiatan yang menunjang keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan:** BDA KKP telah mengimplementasikan standar akuntansi pemerintahan yang telah ditetapkan dengan baik. Ini termasuk dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga meningkatkan kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan.
2. **Peningkatan Pengungkapan Informasi:** BDA KKP telah meningkatkan pengungkapan informasi dalam laporan keuangannya. Dengan menyajikan informasi secara transparan dan komprehensif, baik kepada pengguna laporan keuangan internal

semua rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) dengan status tindak lanjut "Tuntas". Berikut beberapa faktor program/kegiatan yang mungkin telah menunjang keberhasilan ini:

1. Sistem Manajemen Tindak Lanjut: BDA Sukamandi telah memiliki sistem manajemen tindak lanjut yang efektif. Sistem ini mungkin mencakup proses yang jelas dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengalokasikan, dan memantau pelaksanaan tindak lanjut terhadap setiap rekomendasi yang diterima dari Itjen.
2. Komunikasi dan Koordinasi yang Baik: Komunikasi yang efektif antara BDA Sukamandi dan mitra kerja yang menjadi obyek pengawasan sangat penting untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil pengawasan dapat ditindaklanjuti dengan baik. Koordinasi yang baik antara unit-unit terkait juga diperlukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut dilakukan secara tepat waktu dan efisien.
3. Komitmen Pimpinan: Komitmen pimpinan BDA Sukamandi terhadap peningkatan kinerja dan pembenahan proses internal juga sangat berperan dalam keberhasilan ini. Pimpinan yang mendukung dan mendorong implementasi rekomendasi hasil pengawasan akan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab semua pihak terkait.
4. Pelatihan dan Pembinaan: BDA Sukamandi telah memberikan pelatihan dan pembinaan kepada stafnya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang rekomendasi hasil pengawasan dan pentingnya tindak lanjut yang tepat. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan keterampilan staf dalam menindaklanjuti rekomendasi dengan efektif.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan yang diterapkan oleh BDA Sukamandi dapat membantu memastikan bahwa semua rekomendasi hasil pengawasan ditindaklanjuti secara tepat waktu dan efisien. Melalui proses ini, potensi masalah atau hambatan dalam pelaksanaan tindak lanjut dapat segera diidentifikasi dan diatasi.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan BDA Sukamandi dalam mencapai indikator ini kemungkinan besar didukung oleh implementasi program/kegiatan yang mengutamakan sistematis, komunikasi yang

baik, komitmen pimpinan, pelatihan staf, dan monitoring yang efektif. Hal ini menunjukkan komitmen BDA Sukamandi untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam mengelola sumber daya dan memenuhi standar akuntabilitas yang tinggi.

IKSK 03.07. Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi

IKU ini adalah IKU baru pada tahun 2023, dan pengukuran capainnya menggunakan Tahunan. Sebagaimana kita ketahui Bersama, berdasarkan Peraturan Menteri KP No. 68 Tahun 2017 tentang SAKIP (saat ini Permen KP dimaksud dalam proses reviu), tujuan pelaksanaan SAKIP adalah mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya baik dari sisi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan disertai alat bukti. SAKIP membantu kita untuk memberikan pedoman proses/tahapan pencapaian tujuan organisasi yang valid, measurement, dan akuntable, serta memberikan informasi kepada kita posisi pencapaian kinerja yang telah dihasilkan. (apakah berhasil ataukah gagal). Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, salah satu pengendalian dan fasilitasi dalam pengelolaan kinerja dalam adalah dalam bentuk *Advisory Services* (pendampingan dalam rangka perbaikan kinerja). Salah satu bentuk implemementasi di BRSDM berupa inisiasi metode pendampingan evaluasi SAKIP mandiri dan rekon kinerja pada seluruh satker secara berjenjang yang dilakukan BRSDM, mulai diadopsi untuk lingkup KKP. Begitupula evaluasi berbasis aplikasi menjadi nilai inovasi bagi sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan KKP, menjadikan BRSDM mendapatkan nilai lebih dalam pengelolaan kinerja.

Tabel 14. Perbandingan capaian target IKSK. 03.07 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 03.07. Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi								
Realisasi			2023				Renstra BDA 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	75,0	82	109,33	-	78	105,13

Nilai PM SAKIP Satker merupakan perhitungan kuantitatif berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker pada Tahun 2023 IKS 03.07.

1. Capaian Tahun 2023

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu 82 dengan persentase capaian sebesar 109,33 %.

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Ini merupakan IKU baru sehingga tidak dapat dibandingkan pada tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi dari tahun 2024 adalah 105,13 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Keberhasilan dalam mencapai IKU ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Implementasi SAKIP: Langkah-langkah yang diambil oleh BDA Sukamandi untuk mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan faktor penting dalam mencapai capaian IKU. Dengan adanya SAKIP, BDA Sukamandi dapat memperoleh pedoman yang valid untuk perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja, sehingga memungkinkan untuk menilai sejauh mana tujuan organisasi telah tercapai.
2. Pendampingan Evaluasi SAKIP Mandiri: Inisiasi metode pendampingan evaluasi SAKIP mandiri dan rekon kinerja yang dilakukan oleh BRSDM pada seluruh satker secara berjenjang juga berkontribusi terhadap keberhasilan. Dengan adanya pendampingan ini, BDA Sukamandi dapat meningkatkan kemampuan internalnya dalam mengelola kinerja dan menyesuaikan praktik-praktik terbaik.

3. Inovasi dalam Evaluasi Berbasis Aplikasi: Implementasi evaluasi berbasis aplikasi sebagai inovasi bagi sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan KKP menjadi faktor keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa BDA Sukamandi menerapkan pendekatan yang modern dan efisien dalam mengelola kinerja, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan nilai lebih dalam pengelolaan kinerja.
4. Peraturan dan Pedoman yang Mendukung: Adanya peraturan seperti Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP memberikan landasan hukum yang jelas bagi implementasi SAKIP di BDA Sukamandi. Dengan adanya pedoman ini, BDA Sukamandi dapat lebih terarah dalam melakukan evaluasi kinerja dan menilai capaian terhadap tujuan organisasi.

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IKSK 03.07 terkait dengan nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi dapat mencakup beberapa aspek:

1. Implementasi SAKIP: Langkah-langkah yang diambil oleh BDA Sukamandi dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menjadi faktor kunci. Dengan adanya implementasi SAKIP, BDA Sukamandi dapat memperoleh pedoman yang valid untuk perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara efektif.
2. Pendampingan Evaluasi SAKIP Mandiri: Metode pendampingan evaluasi SAKIP mandiri dan rekon kinerja pada seluruh satker secara berjenjang yang dilakukan BRSDM juga berkontribusi terhadap keberhasilan. Pendampingan ini membantu dalam meningkatkan pemahaman dan kapasitas internal BDA Sukamandi dalam mengelola SAKIP dengan lebih baik.
3. Inovasi dalam Evaluasi Berbasis Aplikasi: Adopsi evaluasi berbasis aplikasi sebagai inovasi bagi sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan KKP juga turut mendukung keberhasilan. Hal ini menunjukkan komitmen BDA Sukamandi dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses evaluasi kinerja.
4. Pedoman Evaluasi SAKIP: Kepatuhan terhadap Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP yang ditetapkan dalam Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 menjadi faktor penting. Dengan mematuhi pedoman ini, BDA Sukamandi dapat menilai capaian kinerja dengan lebih akurat dan objektif.

Dengan demikian, program dan kegiatan yang terkait dengan implementasi SAKIP, pendampingan evaluasi SAKIP mandiri, inovasi dalam evaluasi berbasis aplikasi, dan patuhi terhadap pedoman evaluasi SAKIP dapat diidentifikasi sebagai faktor-faktor yang menunjang keberhasilan dalam mencapai nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi.

IKSK 03.08. Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)

Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai evaluasi dan spending review terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus.

Tabel 15. Perbandingan capaian target IKSK. 03.08 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK.03.08 Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)								
Realisasi 2020-2022			2023				Renstra KKP 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
90,79	98,41	96,57	93,75	96,03	102,43	-0,56	93,76	102,42

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya (Tabel 15).

1. Capaian Tahun 2023

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu 96,03 dengan persentase capaian sebesar 102,43 %.

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 adalah lebih rendah. Perbandingan capaian Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar -0,56 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi. Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi tahun 2024 adalah 102,42 %.
4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis
Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Analisis keberhasilan dan penurunan dari tahun sebelumnya terkait dengan nilai IKPA BDA Sukamandi adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan Tahun 2023: Pada tahun 2023, BDA Sukamandi berhasil mencapai nilai IKPA sebesar 96,03, yang merupakan 102,43% dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kinerja pelaksanaan anggaran BDA Sukamandi telah melebihi target yang ditetapkan.
2. Penurunan dari Tahun Sebelumnya: Meskipun BDA Sukamandi mencapai keberhasilan pada tahun 2023, terdapat penurunan kecil sebesar -0,56% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja pelaksanaan anggaran masih tinggi, ada sedikit penurunan dari tahun sebelumnya.
3. Analisis Faktor Penurunan: Penurunan tersebut mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan dalam kebijakan pengelolaan anggaran, perubahan dalam proses pengelolaan UP, peningkatan kompleksitas dalam penyelesaian tagihan, atau kendala administratif lainnya. Penting bagi BDA Sukamandi untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan penurunan tersebut untuk mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.
4. Keberhasilan Menuju Target 2024: Meskipun terdapat penurunan kecil dari tahun sebelumnya, capaian IKPA BDA Sukamandi pada tahun 2023 masih melebihi target Renstra untuk tahun 2024, yaitu sebesar 102,42%. Hal ini menunjukkan bahwa BDA Sukamandi berada dalam jalur yang tepat untuk mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun-tahun mendatang.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian IKPA BDA Sukamandi pada tahun 2023 dapat mencakup beberapa faktor berikut:

1. Revisi DIPA: Proses revisi DIPA yang efektif dan tepat waktu dapat membantu dalam

mengalokasikan anggaran secara lebih efisien sesuai dengan kebutuhan yang berkembang di lapangan. Upaya untuk memperbaiki atau menyesuaikan DIPA secara konsisten dapat meningkatkan fleksibilitas dan responsivitas dalam pengelolaan anggaran.

2. Pengelolaan UP: Pengelolaan UP yang baik dapat mengoptimalkan penggunaan dana untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak dan mendukung keberlangsungan program dan kegiatan yang direncanakan. Monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan UP dapat membantu dalam memastikan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran.
3. Penyelesaian Tagihan: Proses penyelesaian tagihan yang cepat dan efisien dapat mengurangi risiko pemborosan anggaran dan memastikan bahwa semua kewajiban keuangan dipenuhi tepat waktu. Peningkatan dalam penanganan tagihan dapat membantu dalam menghindari keterlambatan pembayaran dan potensi sanksi terkait.
4. Perencanaan Kas: Perencanaan kas yang matang dan terukur sangat penting untuk menjaga likuiditas keuangan dan memastikan kelancaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Pemantauan yang cermat terhadap arus kas dan penyusunan rencana kas yang realistis dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial.
5. Pengembalian SPM: Proses pengembalian SPM yang efektif dapat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan dana dan memastikan bahwa pengeluaran yang tidak tepat atau tidak sah dapat diregulasi kembali. Langkah-langkah untuk memperbaiki proses pengembalian SPM secara sistematis dapat meningkatkan kontrol terhadap penggunaan anggaran.

Melalui implementasi program dan kegiatan yang mendukung pengelolaan anggaran yang efisien, transparan, dan akuntabel, BDA Sukamandi dapat meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran dan mencapai capaian yang lebih baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

IKSK 03.09.Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)

IKU Nilai Kinerja Anggaran BDA Sukamandi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam Pencapaian sasaran strategis terpenuhinya layanan dukungan manajemen BDA Sukamandi. dan IKU ini akan telah terealisasi di tetapi untuk pelaporan di lakukan di akhir tahun 2023 IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

Tabel 16. Perbandingan capaian target IKSK. 03.09 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK 03.09.Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)								
Realisasi			2023				Renstra BDA 2020 – 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
97,03	86,84	86,19	82	84,54	103,10	-1,91	93,76	90,17

1. Capaian Tahun 2023

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu 84,54 dengan persentase capaian sebesar 103,10 %.

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 adalah lebih rendah. Perbandingan capaian Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar -1,91 %.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Target Renstra BDA Sukamandi.

Capaian IKU ini Tahun 2023 jika dibandingkan dengan target BDA Sukamandi tahun 2024 adalah 90,17 %.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab keberhasilan capaian IKU Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. **Pengelolaan Anggaran yang Efisien:** Upaya untuk mengelola anggaran secara efisien dan tepat waktu dapat meningkatkan penyerapan anggaran dan mengoptimalkan realisasi output. Pengelolaan yang baik akan memastikan bahwa dana tersedia untuk membiayai program dan kegiatan yang telah direncanakan.
2. **Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan:** Proses pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap pelaksanaan anggaran dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi permasalahan atau hambatan yang mungkin terjadi. Tindakan perbaikan yang cepat dan tepat dapat dilakukan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas penggunaan anggaran.
3. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran akan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan meningkatkan kepercayaan stakeholder. Komunikasi yang baik mengenai penggunaan anggaran dan realisasi output dapat memperkuat dukungan dan kolaborasi antara berbagai pihak terkait.

Pelaksanaan evaluasi dan penilaian pada IKSK 03.09. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai) Target 82 dan Realisasi 84,54% persentase capaian sekitar 103,10 %. Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2022 capaian kinerja output program belum semuanya tercapai namun demikian untuk menghasilkan kualitas hasil kinerja yang optimal dimasa-masa mendatang dalam penyelenggaraan program perlu melakukan berbagai hal analisa sebagai berikut:

1. Mensinergikan target kegiatan pelatihan dengan kegiatan prioritas KKP dalam rangka efektivitas dan percepatan capaian kegiatan.
2. Mendorong keterikatan stakeholders secara maksimal dalam melaksanakan komitmen kerjasamanya yang telah dirintis dalam rangka pengembangan kompetensi SDM KP;
3. Disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang sudah disusun.

Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan

sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, E-Dalwas KKP, Kinerjaku KKP, e-pelaporan, serta Dashboard dan *Weekly Report* BRSDM; Melaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan BDA Kp dengan virtual; Menyusun Laporan Kinerja Per triwulan dan Laporan Tahunan; Menyusun Laporan Evaluasi Rencana aksi.

IKSK.03.10 Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (Unit)

Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Perhitungan pada Indikator Kinerja Utama ini dilakukan dengan cara menjumlahkan sarana dan prasarana yang terbentuk pengadaan fisik/belanja modal. IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BRSDM KP dalam mendukung produktivitas sektor KP melalui pelaksanaan kebijakan riset dan SDM yang efektif. IKU ini merupakan IKU yang sudah ada sejak tahun 2018 dengan nama Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan KP, Sedangkan Pada tahun 2023 terdapat Kegiatan Sarana sebanyak 1 paket unit IKU ini merupakan turunan dari Puslatluh KP.

Tabel 17. Perbandingan capaian target IKSK. 03.10 periode sekarang dan sebelumnya

IKSK.03.10 Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (Unit)								
Realisasi 2020-2022			2023				Renstra BDA 2020 - 2024	
2020	2021	2022	Target 2023	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1	-	-	1	1	100,00	-	-	-

1. Capaian Tahun 2023

Capaian indikator ini pada tahun 2023 yaitu 1 dengan persentase capaian sebesar 100 %.

2. Capaian indikator dengan tahun sebelumnya

IKU ini pada tahun sebelumnya tidak ada, namun muncul pada tahun 2020 yaitu sebesar 1 unit.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Instansi sejenis

Secara umum IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki perbandingan IKU yang sesuai.

Keberhasilan capaian IKU Sarana BDA Sukamandi yang terstandar pada tahun 2023 dapat dianalisis dari beberapa perspektif:

1. Tercapainya Target: Capaian indikator pada tahun 2023 mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 1 unit, sehingga mencapai persentase capaian sebesar 100%. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pengadaan fisik/belanja modal yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP, khususnya di BDA Sukamandi, telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
2. Peningkatan dari Tahun Sebelumnya: Meskipun IKU ini baru muncul pada tahun 2023, namun perlu diperhatikan bahwa capaian ini merupakan perwujudan dari upaya terdahulu dalam meningkatkan sarana dan prasarana pelatihan dan penyuluhan. Tercatat bahwa pada tahun 2020 juga telah tercapai 1 unit, menunjukkan adanya konsistensi dan kesinambungan dalam upaya peningkatan sarana.
3. Kontribusi terhadap Produktivitas Sektor KP: Sarana yang terstandar merupakan aspek penting dalam mendukung produktivitas sektor KP. Dengan memiliki sarana yang memadai, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas SDM di sektor KP.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan yaitu adanya pendampingan oleh Puslatluh KP dalam setiap kegiatan pengadaan sarana pelatihan di satker, selain itu juga Kompetennya SDM Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa lingkup BDA Sukamandi.

3.4. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023

Berdasarkan rekapitulasi SAKTI Tahun 2023 pada Bulan Desember 2023, pagu anggaran BDA Sukamandi sebesar **Rp 15.703.761.000,-** dan realisasi sebesar Rp. 15.662.520.200,- dengan persentase capaian 99,74 %. Adapun realisasi per sasaran strategis sebagai berikut (Tabel 18)

Tabel 18. Realisasi Anggaran BDA Tahun 2023

Pagu Anggaran (Rp)	:	Rp 15.703.761.000	
		Rp 15,662,520,200	
Realisasi (Rp)	:		
Persentase (%)	:		99,74%
a). Belanja Pegawai			
Pagu Belanja Pegawai (Rp)	:	5.671.399.000	
Realisasi (Rp)	:	5.644.790.222	
Persentase (%)	:		99,53%
b). Belanja Barang			
Pagu Belanja Barang (Rp)	:	8.995.387.000	
Realisasi (Rp)	:	8.981.810.078	
Persentase (%)	:		99,85%

Adapun realisasi anggaran per indikator kinerja disajikan pada tabel 19 berikut.

Tabel 19. Realisasi anggaran per indikator kinerja tahun 2023.

NO	IKU BDA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
1	Nilai PNBP Satker Lingkup BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	10.849.699.000	10.816.896.977	99,70%
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	2.834.577.000	2.829.161.238	99,81%
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	532.860.000	532.701.096	99,97%
4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	114.110.000	114.084.362	99,98%
5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	100.800.000	100.670.588	99,87%
6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen	95.200.000	95.136.727	99,93%

NO	IKU BDA	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase
	pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)			
7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)	139.540.000	139.540.000	100,00%
8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi dibandingkan realisasi anggaran BDA Sukamandi TA. 2021 (%)	30.100.000	30.018.300	99,73%
9	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi (%)	30.100.000	30.018.300	99,73%
10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	24.500.000	24.500.000	100,00%
11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	24.500.000	24.500.000	100,00%
12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	46.200.000	46.152.288	99,90%
13	Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (paket)	1.036.975.000	1.035.919.900	99,90%
	Total	15.703.761.000	15.664.110.888	99,74%

Secara umum anggaran BDA Sukamandi dapat dimanfaatkan secara optimal dengan realisasi anggaran mencapai 99,74% dan kinerja BDA Sukamandi Tahun 2023 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan tercapai dengan baik.

3.5. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BDA Sukamandi

Balai Diklat Aparatur KKP sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (*maximizing benefits and minimizing costs*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal

dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BDASukamandi yaitu;

1. Perencanaan

Efisiensi anggaran dilakukan BDA dalam beberapa dimensi, yaitu:

Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.

Dimensi efisiensi kedua menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2023 BDA KP telah menetapkan kegiatan prioritas, yang pengawalannya dilakukan secara rutin (*weekly report*) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai.

Dimensi efisiensi ketiga berupa penyederhanaan nomenklatur lingkup organisasi. BDA terdiri dari dua pejabat struktural sesuai dengan nomenklatur baru selebihnya adalah pejabat fungsional tertentu. Hal demikian berdampak pada penguatan tugas dan fungsi, serta berpengaruh nyata pada pemangkasan jumlah kegiatan dengan tujuan penghematan atas uang yang banyak beredar mengikuti jumlah dan fungsi.

Dimensi efisiensi keempat berupa refofusing anggaran padapemangkasan alokasi anggaran belanja modal, perjalanan dinas dan pertemuan, dialihkan kepada kegiatan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh stakeholder.

2. Pelaksanaan

Stretegi pelaksanaan kegiatan untuk efisiensi sumber daya yaitu inovasi penyelenggaraan pelatihan online melalui aplikasi E-Milea. Melalui E—Milea peserta tidak perlu datang secara fisik ke BDA untuk melakukan pelatihan sehingga dapat menekan

akomodasi, konsumsi dan transportasi. Peserta hanya menyiapkan diri dan dukungan internet yang stabil. Sementara dari BDA hanya menyiapkan perangkat dan sarana pembelajaran secara online. Strategi pelaksanaan kegiatan untuk meminimalkan serapan anggaran terutama untuk perjalanan dinas.

3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, E-Monev Bappenas, E-Dalwas KKP, Kinerjaku KKP, Simlat, e-pelaporan, serta Dashboard dan *Weekly Report* BRSDM.
- Melaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan BDA dengan vital.
- Menyusun Laporan Kinerja Per triwulan dan Laporan Tahunan.
- Menyusun Laporan Evaluasi Rencana aksi.

4. Penyesuaian

Pelaksanaan revisi indikator, target/volume kinerja dan anggaran dilakukan bila dari hasil revidi diperlukan perubahan, penambahan, dan pergeseran bila diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

1. Disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang sudah disusun;
2. Anggaran yang masih bergerak dinamis dimana prioritas pelaksanaan kegiatan masih terfokus pada pemulihan ekonomi pasca pandemik Covid yang masih berlangsung di tahun 2023 ini;

3. Untuk penghematan anggaran, memantau dan memastikan bahwa target yang sudah ditetapkan dalam renja tetap sejalan.

Secara terperinci, efisiensi anggaran BDA tersaji pada tabel 20 berikut.

Tabel 20. Efisiensi Anggaran BDA tahun 2023

NO	IKU BDA	Kinerja	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase	Efisiensi
1	Nilai PNBP Satker Lingkup BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	120,00%	10.849.699.000	10.816.896.977	99,70%	20,30%
2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	119,21%	2.834.577.000	2.829.161.238	99,81%	19,40%
3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	114,52%	532.860.000	532.701.096	99,97%	14,55%
4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100,00%	14.110.000	114.084.362	99,98%	0,02%
5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	99,70%	100.800.000	100.670.588	99,87%	-0,17%
6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	120,00%	95.200.000	95.136.727	99,93%	20,07%
7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)	118,63%	139.540.000	139.540.000	100,00%	18,63%
8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi dibandingkan realisasi anggaran BDA Sukamandi TA. 2021 (%)	120,00%	30.100.000	30.018.300	99,73%	20,27%
9	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi (%)	120,00%	30.100.000	30.018.300	99,73%	20,27%
10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	109,33%	24.500.000	24.500.000	100,00%	9,33%
11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	102,43%	24.500.000	24.500.000	100,00%	2,43%
12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	103,10%	46.200.000	46.152.288	99,90%	3,20%
13	Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (paket)	100,00%	1.036.975.000	1.035.919.900	99,90%	0,10%
	Total	115,50%	5.703.761.000	15.664.110.888	99,75%	15,75%

Secara keseluruhan, capaian efisiensi anggaran total BDA Sukamandi sebesar 15,75% hal ini menunjukkan gambaran yang positif meskipun masih terdapat beberapa area yang dapat ditingkatkan. Dari total 13 indikator kinerja utama (IKU) yang dievaluasi, sebagian besar mencapai atau bahkan melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas dalam pencapaian tujuan dan penggunaan anggaran yang baik.

Meskipun demikian, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan persentase efisiensi yang kurang optimal, baik dalam penggunaan anggaran maupun dalam pencapaian target. Hal ini menandakan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam pengelolaan anggaran dan pencapaian kinerja di berbagai area.

Dengan demikian, sementara capaian secara keseluruhan cukup baik, evaluasi terus-menerus terhadap capaian IKU dan penggunaan anggaran akan menjadi penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi yang berkelanjutan dalam penyelenggaraan layanan dan manajemen di BDA Sukamandi. Dengan mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, langkah-langkah perbaikan yang tepat dapat diambil untuk memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya dan pencapaian tujuan yang lebih baik di masa mendatang.

BAB IV PENUTUP

Balai Diklat Aparatur KKP pada tahun anggaran 2023 melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 3 output yaitu layanan dukungan manajemen internal; layanan dukungan manajemen kinerja internal; serta layanan manajemen SDM internal dengan pagu total sebesar Rp. 15.703.761.000,-. Adapun resalisasi anggaran sebesar Rp. 15.664.110.888,- atau sebesar 99,74 %.

Pengukuran capaian kinerja Puslatluh KP Tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja BDA Sukamandi pada tahun 2023 adalah 115,50 %.

Capaian target kinerja BDA pada tahun 2023 secara umum terpenuhi bahkan IKU melebihi target yang ditentukan. Secara keseluruhan capaian kinerja disajikan pada tabel 21 berikut.

Tabel 21. Capaian Kinerja BDA 2023

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN 2023	% CAPAIAN THD TARGET TAHUNAN
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBK Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	0,024	0,921	120
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	760	906	119,21
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.200	4.810	114,52
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100	100	100
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	93	92,72	99,70

c. Permasalahan

4. Penyiapan Infrastruktur untuk LMS eMilea berupa penguatan Jaringan internet dan server .
5. Peserta pelatihan yang berasal dari instansi luar KKP belum sepenuhnya diakui sebagai output capaian pelatihan sementara BDA menyelenggarakan pelatihan berbasis PNBP yang pesertanya berasal dari instansi luar KKP/ Dinas.
6. Terdapat satu IKU yang tidak terpenuhi 100 % yaitu Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi dikarenakan adanya perubahan / Revisi IKU di PK Terakhir bulan Desember yang awalnya targetnya 92 menjadi 93.

d. Rekomendasi

4. Koordinasi dengan Pusdatin untuk penguatan infrastruktur khususnya untuk peningkatan performa server LMS eMilea.
5. Penyiapan sumber daya anggaran untuk penambahan kapasitas jaringan internet di BDA.
6. Pengusulan penyesuaian manual IKU untuk mengakomodir capaian peserta dari luar KKP.
7. Perlu adanya pendampingan yang intens oleh Sekretariat BRSDMKP dan Puslatluh KP agar lebih baik lagi di tahun berikutnya.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
 LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**
 Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
 Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua
 Kepala Pusat Pelatihan dan
 Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
 Kepala Balai Pendidikan dan
 Pelatihan Aparatur Sukamandi



R Hernan Mahardhika

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	0,024
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	570
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4200
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	92
		6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	92
		7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)	77
		8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi dibandingkan realisasi anggaran BDA Sukamandi TA. 2021 (%)	≤ 0,5
		9	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi (%)	75
		10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	75
		11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	81

Data Anggaran

NO	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	Rp. 3.000.000.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	Rp. 9.474.699.000
Total Anggaran BDA Sukamandi		Rp. 12.474.699.000

Jakarta, 10 Januari 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilia Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pendidikan dan
Pelatihan Aparatur Sukamandi



R Hernan Mahardika



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
 JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
 JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
 TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
 LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**
 Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
 Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua
 Kepala Pusat Pelatihan dan
 Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
 Kepala Balai Pendidikan dan
 Pelatihan Aparatur Sukamandi



R Hernan Mahardhika

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBSP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	0,879
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	760
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4200
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	92
		6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	92
		7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)	77
		8	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi dibandingkan realisasi anggaran BDA Sukamandi TA. 2022 (%)	≤ 0,5
		9	Rekomendasi hasil pengawasan yg dimanfaatkan utk perbaikan kinerja lingkup BDA Sukamandi (%)	75
		10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	75
		11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	89
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	Rp. 3.621.087.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	Rp. 9.474.699.000
Total Anggaran BDA Sukamandi		Rp. 13 095 786.000

Jakarta, 21 Juni 2023

Pihak Kedua

Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Apriya Pregiwati

Pihak Pertama

Kepala Balai Pendidikan dan
Pelatihan Aparatur Sukamandi



R Hernan Mahardhika



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 18
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **R Hernan Mahardhika**
Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 4 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pendidikan dan
Pelatihan Aparatur Sukamandi

R Hernan Mahardhika

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN APARATUR SUKAMANDI**

NO	SASARAN KEGIATAN PUSLATLUH	NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BDA Sukamandi (Rupiah Milyar)	0,024
2	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	2	Aparatur KP yang dilatih Blended (Orang)	760
		3	Aparatur KP yang dilatih Full Online (Orang)	4.200
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	4	Persentase layanan dukungan manajemen internal BDA Sukamandi (%)	100
		5	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Lingkup BDA Sukamandi (Nilai)	93
		6	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup BDA Sukamandi (%)	92
		7	Indeks Profesionalitas ASN lingkup BDA Sukamandi (indeks)	79
		8	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BDA Sukamandi (%)	≤ 0,5
		9	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Lingkup BDA Sukamandi (%)	80
		10	Nilai PM SAKIP Lingkup BDA Sukamandi	75
		11	Nilai IKPA BDA Sukamandi (nilai)	93,75
		12	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BDA Sukamandi (Nilai)	82
		13	Sarana BDA Sukamandi yang terstandar (unit)	1

Data Anggaran

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	Rp. 3.621.087.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BRSDM KP	Rp. 12.082.674.000
Total Anggaran BDA Sukamandi		Rp. 15.703.761.000

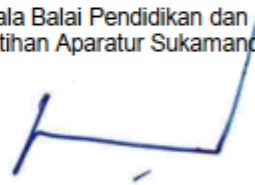
Jakarta, 4 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Apriya Pregiwati

Pihak Pertama
Kepala Balai Pendidikan dan
Pelatihan Aparatur Sukamandi



R Hernan Mahardhika